

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Data Tentang Salon

Jenis salon dapat dibagi dalam beberapa kategori sebagai berikut (Pamela, p 6-9):

a) *Professional hairstyling and treatment center*

Professional hairstyling and treatment center yaitu salon yang hanya melayani pelayanan dasar salon seperti perawatan dan penataan rambut saja, misalnya: *blow dry / styling blow* (cuci-blow), *hair cut* (potong rambut), *creambath*, *coloring and highlight* (pewarnaan), *perming* (pengeritingan), *toning*, *straightening* (pelurusan), dan pelayanan *make up* (merias wajah)

b) *House of beauty and health* / rumah perawatan kecantikan

Rumah perawatan kecantikan melayani pelayanan dasar salon dan melayani konsultasi dengan ahli kecantikan dan kebugaran tubuh, misalnya dokter ahli perawatan kulit wajah dan tubuh, serta memberikan layanan *facial* / perawatan kulit wajah. Selain itu terdapat juga layanan mandi lulur (*body spa*), yaitu layanan perawatan tubuh dengan langkah-langkah relaksasi dengan pemijatan lalu dilanjutkan dengan pengangkatan sel sel kulit mati (*body scrub*) lalu setelah dibasuh dengan air hangat dilanjutkan dengan pengolesan lulur / masker pada tubuh yang diramu dari tumbuh-tumbuhan (*body masker*). Setelah masker mengering kemudian dibasuh dengan air hangat. Langkah terakhir adalah berendam di air hangat yang telah diberi susu / rempah yang diperlukan sesuai dengan tujuan perawatan dalam ruangan yang beraroma terapi untuk merelaksasikan tubuh agar terasa nyaman. Selain perawatan tubuh dan wajah, juga disediakan pelayanan *manicure pedicure* (perawatan kuku jari tangan dan kaki). Singkatnya, salon sejenis ini melayani perawatan tubuh *head to toe* (ujung rambut hingga ujung kaki)

c) *Salon and wedding service*

Merupakan salon yang melayani paket persiapan pra pernikahan dan persiapan resepsi pernikahan. Salon ini selain melayani perawatan head to toe seperti jenis salon house of beauty and health, salon ini juga merupakan event organizer yang menyediakan paket paket penyelenggaraan pesta pernikahan dengan tingkatan harga yang bervariasi. Isi paket meliputi perawatan pra pernikahan, penyewaan kostum (contohnya dalam adat suku Jawa) kedua mempelai, orang tua mempelai, pager ayu dan bagus, mencarikan gedung resepsi, memesan katering,dll. Kualitas dan kuantitas tergantung dari macam paket yang disetujui.

d) *Salon and Bridal Boutique*

Merupakan salon serta butik yang menyediakan gaun pengantin salon ini juga memiliki fasilitas layanan seperti melayani pesanan pembuatan gaun pengantin, di samping itu juga menyediakan jasa layanan salon pada umumnya.

2.2 Salon Kecantikan

Menurut Gail, salon adalah suatu usaha yang bergerak di bidang yang identik dengan penataan rambut dan rias wajah. Salon berfungsi sebagai tempat dimana konsumen ingin tampil lebih menawan. Fungsi salon antara lain adalah fungsi estetis yaitu salon berfungsi sebagai tempat untuk menghias penampilan konsumen agar terlihat lebih menarik lewat penataan rambut (Pamela, 11)

Salon menurut Heis adalah tempat mempercantik diri dengan *furniture* yang ditata sedemikian rupa sehingga *furniture* itu dapat terlihat menarik dan glamor hingga dapat memperkuat kesan glamor itu. Salon itu harus dapat menarik minat, keinginan pengunjung untuk merawat keindahan diri ataupun sedikitnya menjadikan inspirasi dalam menata rambut (Pamela, 12).

Salon kecantikan adalah sarana pelayanan umum untuk kesehatan kulit, rambut,dan badan dengan perawatan kosmetik secara manual,preparatif,aparatif dan dekoratif yang modern maupun tradisional, tanpa tindakan operasi (bedah) (Sitasani,17)

- Perawatan manual yaitu perawatan kecantikan kulit, rambut terutama dengan menggunakan tangan tanpa peralatan lain.
- Perawatan preparatif yaitu perawatan kecantikan dengan menggunakan bahan kosmetik
- Perawatan aparatif yaitu perawatan kecantikan kulit / rambut dengan menggunakan peralatan listrik.
- Perawatan dekoratif yaitu perawatan kecantikan dengan tata rias (*make up*) dan rambut.

2.3 Tinjauan Khusus tentang Desain Salon Kecantikan

2.3.1 Material Salon

Material yang digunakan pada permukaan lantai salon, menggunakan bahan yang mudah dibersihkan. Permukaan pada area kerja sebaiknya menggunakan bahan plastik *laminat* yang tahan terhadap bahan-bahan salon seperti *acetone, carbon tetra chloride, ammonia, peoxide, neutralizer*, dan *permanent-waxing solutions*. Bahan permukaan yang tahan panas adalah bahan yang mudah dibersihkan dan memiliki penampilan yang menarik dan berdekoratif (Fletcher, 23)

Lantai ubin lebih sering digunakan daripada karpet dan linoleum. Lantai yang berdiri sendiri-sendiri (*individual*) dapat diganti tanpa harus mengganti seluruh lantai ruangan tersebut. Hal ini tentu menguntungkan jika menggunakan lantai yang tahan noda. Lantai vinil adalah lantai yang paling cocok dengan hal tersebut. Vinil juga dapat digunakan untuk menutupi dinding dimana bisa dibersihkan, tahan lama, dan memiliki estetika (Fletcher, 24)

2.3.2 Sistem Pencahayaan Salon

Desain sebuah salon akan sia-sia jika didukung dengan sistem pencahayaan yang salah. Yang perlu diingat adalah bahwa pencahayaan di salon tidak hanya berfungsi untuk membantu menciptakan suasana yang diinginkan, tetapi juga harus berfungsi secara maksimal. Benda-benda

berkilau dan rak dinding untuk patung tidak hanya digunakan sebagai hiasan saja, tetapi harus didukung dengan pencahayaan yang tepat. (Fletcher,24)

Tipe penerangan yang dipilih bergantung pada desain salon tersebut. Berikut adalah beberapa tip pencahayaan yang digunakan pada salon (Tezak,p39-41):

- *Ceiling light* sangat populer untuk digunakan disebuah salon. *Ceiling light* yang tersembunyi akan terhalang oleh plafonnya sehingga sinar yang dihasilkan tidak akan bersaing dengan sinar lampu lainnya.
- *Spotlight* atau *tracking lighting*, baik dipasang tersembunyi maupun yang menggantung, dapat digunakan langsung untuk menyoroti gambar dan barang-barang *display*.
- *Fluorescent tube light* menghasilkan cahaya yang paling banyak dan paling murah untuk dioperasikan. Penerangan ini tidak digunakan untuk menonjolkan suatu hal pada desain ruang dan tidak akan menarik perhatian klien. Jika pada ruang resepsionis ada cermin, pastikan lampu tersebut memberikan warna / suasana yang hangat yang dapat menonjolkan ciri khas desain salon tersebut.
- Lampu *candle* digunakan karena bentuknya yang cantik dan mampu menerangi ruangan. Lampu ini mampu menambahkan kesan agung pada desain salon secara keseluruhan dan mampu menciptakan *mood* pada suasana salon.

2.3.3 Sistem Penghawaan Salon

Sebuah salon khususnya salon yang berukuran besar harus memiliki ventilasi. Panas yang berlebihan yang disebabkan karena penggunaan dryers yang cukup banyak serta kelembaban udara yang tinggi disebabkan karena udara bersih yang digunakan cukup banyak, dapat mengakibatkan keadaan menjadi sangat tidak nyaman, selain itu juga

berbahaya untuk orang-orang yang berkerja di dalamnya dalam jangka waktu yang lama.

Oleh karena itu kelembaban udara dan temperatur udara di dalam salon harus dikontrol. Cara yang tepat yaitu dengan menggunakan Air Conditioner (AC). AC berguna untuk memfilter/menyaring udara, menghilangkan uap air, dan dapat mengontrol panas dinginnya temperatur udara yang diinginkan. (Fletcher, 25)

2.3.4 Warna

Warna dapat mempengaruhi suasana hati. Warna-warna tajam dipercayai merupakan ekspresi semangat. Sedangkan warna-warna yang lembut mencerminkan suasana yang tenang, sehingga suasana hati yang tidak tenang dapat diimbangi dengan warna-warna lembut. Warna – warna cerah membantu menarik perhatian secara langsung dari luar. Warna-warna gelap mencerminkan suasana hati yang serius (Sitasani, 24)

No.	Warna	Jarak	Suhu	Psikis
1.	Biru	Jauh	Sejuk	Segar, tenang, konsentrasi
2.	Hijau	Jauh	Sejuk, dingin	Segar, hidup
3	Ungu	Dekat	Dingin	Sendu, lembut, tenang, agung, mewah
4	Merah	Dekat	Panas	Berani, mencolok sebagai aksen, merangsang, akrab
5	Kuning	Dekat	Hangat	Menarik perhatian, aktif, semarak
6	Oranye	Dekat	Hangat	Gembira, membangkitkan sprit / semangat

Tabel 2.1 Psikologi Warna

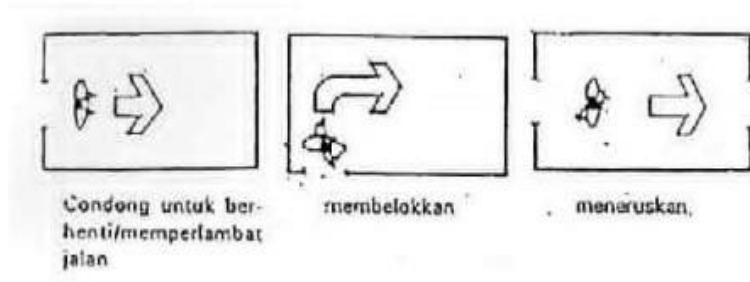
No	Warna	Kesan
1	Biru	Untuk melepaskan ketegangan dan mendapatkan kesegaran, selain itu memberikan kesan bersih sehingga orang ingin berada di dalamnya.
2	Hijau	Stabil, aman, menyejukkan dan segar
3	Kuning	Membangkitkan suasana hati yang bersahabat, ceria dan memberikan inspirasi.
4	Oranye	Menimbulkan kesan hangat, tentram dan kepastian / keyakinan.
5	Coklat	Untuk suasana hati yang membutuhkan ketenangan hati yang mendalam.
6	Merah	Menimbulkan suasana hangat dan meningkatkan semangat, melambangkan hubungan sosial atau cinta yang semakin akrab.
7	Putih	Melambangkan karakter yang netral, biasanya digunakan untuk acara gembira, tenang dan rileks.
8	Hitam	Menimbulkan ataupun melambangkan suasana hati yang dramatis.

Tabel 2.2 Kesan Warna

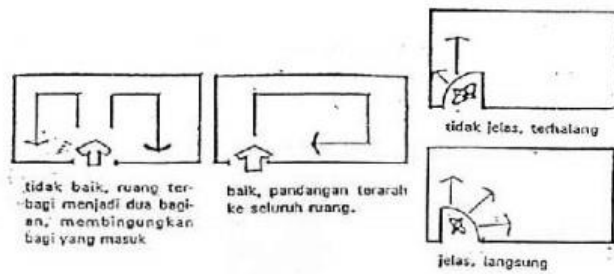
Sumber : (Sitasani, p24-25)

2.3.5 Teori Tentang Sirkulasi

Sirkulasi mengarah dan membimbing perjalanan atau tapak yang terjadi dalam ruang. Sirkulasi memberi kesinambungan pada pengunjung terhadap fungsi ruang, antara lain dengan penggunaan tanda-tanda pada ruang sebagai petunjuk arah jalan tersendiri. Di bawah ini adalah arah sirkulasi berdasarkan pada penempatan dan bukan pintu:



Gambar 2.1 Sirkulasi Berdasarkan Penempatan Pintu



Gambar 2.2 Sirkulasi Berdasarkan Jalan Pintas

Pengarahan atau pembimbingan jalan dapat diperkuat dengan peletakkan pintu-pintu, permainan lantai, permainan plafon/langit-langit, permainan dinding lampu-lampu/ penyiaran, gambar-gambar atau lukisan-lukisan warna dan benda-benda di dalam ruang (Suptandar, p114-115)